

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan rancangan penelitian yang telah penulis susun, jenis pendekatan yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut Kirk dan Miller mendefinisikan penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasan sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasan dan peristilahannya.¹

Menurut Bodgan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²

Sedangkan di dalam buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Kediri dijelaskan bahwa penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang berusaha mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks penelitian (*holistic kontekstual*) melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri sebagai instrumen kunci.³ Sementara menurut Bayu Dardias, metode kualitatif bukan hanya menggambarkan apa

¹ Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), 62.

² Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), 21.

³ Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Kediri, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Kediri: STAIN Kediri, 2007), 63.

yang tampak melainkan meneliti yang melatar belakangi fenomena itu bisa terjadi.⁴ Penggunaan pendekatan penelitian kualitatif ini diharapkan agar data-data yang diperoleh selama di lapangan dapat membantu peneliti untuk menjelaskan kenyataan yang terjadi atau yang ada selama di lapangan. Karakteristik pokok dari pendekatan kualitatif ialah dengan mendeskripsikan suatu keadaan yang sebenarnya, tetapi laporannya bukan sekedar bentuk laporan suatu kejadian tanpa suatu interpretasi ilmiah. Proses penelitian lebih berbentuk siklus daripada linear, di mana pengumpulan data berlangsung secara simultan, lebih mementingkan kedalaman ketimbang keluasan cakupan penelitian; wawancara mendalam bersifat sangat utama dalam proses pengumpulan data.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan ilmiah yang bertujuan memahami suatu peristiwa atau fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengutamakan proses interaksi dan komunikasi yang mendalam antara penelitian dengan fenomena yang diteliti.

Adapun ciri-ciri penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

- a. Bersifat alamiah dalam melakukan penelitian berdasarkan pada sifat alamiah atau sesuai dengan konteks.
- b. Manusia sebagai alat. Dalam penelitian kualitatif bantuan orang lain merupakan salah satu sarana pengumpulan data yang utama.

⁴ Bayu Dardias, *Praktek Penelitian Kualitatif: Pengalaman dari UGM* (Yogyakarta, e-book fisipol-UGM, 2001), 31.

- c. Lebih mementingkan proses dari pada hasil.
- d. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka, ini disebabkan adanya penelitian kualitatif.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dan pendekatan induktif, yaitu berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkret dan kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.⁵

Dengan demikian, maka penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan kondisi yang ada atau saat ini terjadi/berlangsung. Dengan kata lain, penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan yang ada.⁶ Sehingga dari penelitian yang telah dilakukan dapat menjelaskan dengan runtut dan mudah dipahami/dimengerti terkait paparan data, temuan penelitian dan pembahasan yang disampaikan.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan kualitatif maka kehadiran peneliti sangat penting dan diperlukan secara optimal. Kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen

⁵ Sutrisno, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Adi Offset, 2000), 42.

⁶ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), 26.

kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpulan data.⁷ Dalam penelitian kualitatif peneliti dapat melakukan penelitian oleh penulis sendiri atau dibantu dengan orang lain, yang mana dengan ini kehadiran penulis sangat mutlak diperlukan.⁸ Dengan maksud untuk mengkaji lebih mendalam terkait rumusan masalah yang dibahas.

Kehadiran peneliti dalam rangka penelitian, yaitu dalam waktu sekurang-kurangnya dua bulan ini harus dideskripsikan secara eksplisit dalam laporan penelitian, dimana kehadiran poeneliti sebagai pengamat penuh ataupun menguasai objek penelitian itu sendiri.

Dalam penelitian ini, peneliti hadir sebagai instrumen kunci sekaligus sebagai pengumpul data. Peneliti atau manusia memiliki ciri-ciri umum sebagai instrumen, yaitu responsif terhadap lingkungan dan terhadap pribadi-pribadi yang menciptakan lingkungan, menyesuaikan diri terhadap segala keadaan dan situasi mengumpulkan data, mendasarkan diri atas perluasan atas perluasan pengetahuan sehingga dalam mengumpulkan metode penelitian dapat menggunakan beberapa metode, memproses data secepatnya, memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasi dan mengikhtisarkan. Maka dari itu peneliti bertindak sebagai perencana, pelaksanaan pengumpulan data, analisis, penafsir data, yang berkaitan dengan kebijakan sekolah tentang STRATEGI LEMBAGA AMIL ZAKAT (LAZ) DALAM MENINGKATKAN LOYALITAS DONATUR DI LEMBAGA SOSIAL PESANTREN TEBUIRENG

⁷ Husain Usma Dan Purnomo Setyadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), 90.

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), 4.

JOMBANG.⁹ Jadi kehadiran peneliti ini sangat diperlukan, karena semua data akan diperoleh ketika adanya kehadiran peneliti ini. Sehingga data yang diperoleh adalah benar-benar data yang sebenarnya tentang objek penelitian tanpa adanya penambahan dan tanpa rekayasa.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang, yang beralamat di Jl. Irian Jaya no. 10 Tebuireng Jombang. Alasan penulis memilih Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang menjadi objek penelitian karena LSPT merupakan lembaga amil zakat satu-satunya di Jombang yang berdiri di bawah naungan pesantren (Yayasan Hasyim Asyari). Pada tahun 2007-2013 LSPT masih mencari atau mengumpulkan donasi yang berasal dari alumni atau pihak-pihak yang terkait dengan Yayasan Hasyim Asyari. Pada tahun 2013 sampai sekarang ini, LSPT baru melakukan pengumpulan donasi dari pada donatur atau yang berasal masyarakat umum. Sehingga sampai saat ini, pada bulan Februari 2017, jumlah donatur LSPT sudah mencapai 6008 donatur.

Hal menunjang lainnya dari Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang ini adalah lembaga tersebut memiliki letak geografis yang sangat strategis yakni menjadi jalan utama di Jombang dan sering dilalui oleh

⁹ Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 121.

kendaraan umum, sehingga sangat memungkinkan masyarakat umum mengetahui keberadaan LSPT dan tertarik menjadi donatur di lembaga tersebut.

Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) memiliki program-program unggulan seperti, Program Peduli Yatim Piatu, Program Peduli Rakyat Miskin, Program Pendidikan dan Dakwah, Program Bantuan Kemanusiaan dan Sosial, Program Bea Siswa Pendidikan, Program Peduli Masjid, Program Dhuafa Mandiri, serta Program Sehat Milik Semua. Serta dalam menyalurkan dana infaq para donatur di setiap tanggal 10 setiap bulannya, lembaga ini selalu mengadakan santunan rutin atau memberikan layanan kesehatan gratis.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif merupakan data yang diperoleh atau data yang dikumpulkan berupa data deskriptif, misalnya, dokumen pribadi, catatan lapangan, tindakan responden, dan lain-lain.¹⁰

Adapun dalam penelitian ini sumber data terbagi menjadi dua yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer atau tangan pertama merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama, baik dari individu ataupun perseorangan maupun data yang berasal dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti.¹¹ Mengenai sumber data primer dalam penelitian ini yakni berasal dari donatur tetap, *mustahik* atau penerima santunan, karyawan serta ketua di

¹⁰Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 43.

¹¹Husein Umar, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Skripsi dan Tesis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 42.

Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang. Selain itu, untuk menunjang sumber data primer yang peneliti peroleh dari sumber pertama, disini peneliti juga menyajikan data-data yang berasal berupa *paper* misalnya, buletin donatur, data-data berupa angka, simbol, dan lain-lain. Data ini bisa diperoleh di bagian administrasi di Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang.

Sedangkan data sekunder adalah data tangan kedua atau dalam bentuk sudah jadi, atau sudah dikumpulkan oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.¹² Pada sumber data sekunder ini peneliti memakai buku-buku referensi atau materi yang terkait judul atau tema tersebut.

E. Pengumpulan Data

Adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini agar relevan dengan masalah dalam penelitian, maka prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Interview* atau Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua belak pihak, yakni pewawancara dan terwawancara. Yang mana dalam teknik ini terwawancara dihadapkan pada sejumlah pertanyaan untuk kemudian dijawab atas pertanyaan-pertanyaan tersebut.¹³

Wawancara dalam penelitian ini diterapkan dengan berinteraksi secara

¹² Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kualitatif* (Yogyakarta: UPFE-UMY, 2003), 42.

¹³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenada Media, 2005), 90.

langsung dengan pihak-pihak responden yaitu; donatur, *mustahik* atau penerima santunan dan karyawan serta ketua Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang.

Tujuan dari teknik *interview* atau wawancara adalah untuk memperoleh informasi atau pendapat responden dan bukan merubah ataupun untuk mempengaruhi pendapatnya.¹⁴ Teknik wawancara terdiri dari beberapa jenis yaitu, wawancara terstruktur (*structured interview*), wawancara semi terstruktur (*semistructured interview*), dan wawancara tidak terstruktur (*unstructured interview*).

Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan menggunakan metode *interview* atau wawancara semi terstruktur, yaitu yang pada awalnya pewawancara menanyakan pertanyaan yang sudah terstruktur berupa pertanyaan yang telah disusun secara terperinci. Sehingga pewawancara tinggal mencatat yang sesuai dengan jawaban informan, kemudian satu persatu diperdalam untuk mengorek jawaban lebih lanjut.¹⁵ Dalam hal ini yang menjadi informan adalah donatur tetap Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang. (Adapun *check-list* wawancara terlampir).

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja dimulai dari pengamatan dan catatan terhadap gejala-

¹⁴ Chalid Narbuko, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), 83-86.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), 202.

gejala yang diselidiki.¹⁶ Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data terkait upaya Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang dalam membangun loyalitas donatur.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal-hal yang terkait penelitian yang peneliti lakukan, baik berupa catatan-catatan, buku-buku, buletin donatur, internet, dan lain-lain yang berkaitan dengan seluk beluk suatu objek.¹⁷

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data mengenai:

- a) Sejarah berdirinya Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang
- b) Visi dan Misi Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang
- c) Struktur organisasi Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang
- d) Progam-progam Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang
- e) Uraian Deskripsi Kerja Pengurus Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara terus menerus dari awal hingga akhir penelitian, dengan induktif, mencari pola, model, tema

¹⁶ Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Teori Konseling: Suatu Uraian Ringkas* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985), 110.

¹⁷ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005), 27.

serta teori. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, baik data dari wawancara, pengamatan langsung di lapangan, di lokasi penelitian, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan lain sebagainya.¹⁸ Jadi analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara sistematis untuk memberikan pemahaman terhadap penelitian yang dilakukan.

Menurut Milles dan Huberman analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang dilakukan secara bersamaan yaitu:

1. Reduksi data

Merupakan sebuah hasil dari catatan lapangan dengan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian, dan penyederhanaan-penyederhanaan.

2. Penyajian data

Dengan arti lain, data ini merupakan sebuah hasil dari proses penyusunan secara sistematis bertujuan untuk memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian.

3. Penarikan data

Catatan yang diambil dari berbagai sumber yang ada dan dari hasil-hasil observasi dapat disimpulkan masalah-masalah yang sesuai dengan fokus penelitian peneliti.¹⁹

¹⁸ Moleong, *Metodologi*, 112.

¹⁹ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian, cetakan pertama* (Surabaya: Elkaf, 2006), 231.

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Perpanjangan keikutsertaan

Penulis dengan memperpanjang keikutsertaannya akan semakin banyak mempelajari budaya setempat, dapat menguji kebenaran informasi yang telah didupatkannya serta dapat membangun kepercayaan para subyek terhadap penulis dan kepercayaan diri penulis sendiri

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu lain yang berasal dari luar data untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data-data yang telah diperoleh. Ada 4 macam triangulasi yang memanfaatkan penggunaan *sumber*, *metode*, *penyidik*, dan *teori* yaitu:²⁰

a. Penulis menggunakan sumber

Membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.

b. Penulis menggunakan metode

Menurut Patton terdapat dua strategi yaitu:

- 1) Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data.
- 2) Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data menggunakan metode yang sama.

²⁰ Moleong, *Metodologi.*, 330.

c. Penyidik

Yaitu dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan derajat kepercayaan data.

d. Penulis menggunakan teori

Menurut Lincoln dan Guba, berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori.²¹

3. Pemeriksaan Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.²² Pengecekan sejawat ini yang dimaksudkan adalah mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing yang berkeahlian pada atau berpengalaman mengadakan metode penelitian kualitatif. Hal ini diharapkan penulis memperoleh masukan atau saran baik dari segi metodologi ataupun konteks penelitian.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini penulis melakukan berbagai macam persiapan sebelum terjun ke lapangan, diantaranya yaitu dengan melihat situasi dan

²¹ Moleong, *Metodologi*, 330-331.

²² *Ibid.*, 332.

kondisi lokasi penelitian. Pada tahap pra lapangan ini dilakukan guna mengenal unsur-unsur dan keadaan alam pada latar penelitian. Disini penulis akan mengumpulkan buku-buku penunjang, pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada informan.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini penulis menggunakan metode wawancara, dokumentasi dan observasi.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang terkumpul secara sistematis dan terperinci. Sehingga data-data tersebut mudah dipahami dan diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap pelaporan

Tahap pelaporan ini merupakan tahap akhir dari tahap penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang dilakukan.²³

²³ Moeleong, *Metodologi*, 127.